BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Cerita rakyat merupakan sebuah peninggalan yang lahir dari masyarakat dan diabadikan turun menurun dari generasi ke generasi. Kisah-kisah dalam cerita rakyat yang kaya akan makna disertai tokoh-tokoh dan kejadian yang mencerminkan sifat manusia, saat ini menjadi salah satu hal yang patut diteladan dan menjadi sebuah pelajaran hidup yang perlu dilestarikan keberadaanya. Salah satu cara melestarikan cerita rakyat adalah dengan memunculkan kembali kisah-kisah itu sendiri.

Ada banyak cara untuk menjaga kelestarian cerita rakyat dan yang paling sering digunakan adalah media buku. Meski buku dan cerita rakyat merupakan hal yang sangat lekat antara satu dan lain, sebagian besar masyarakat khususnya praremaja masih menganggap kombinasi dari dua hal tersebut sebagai sesuatu yang kurang menarik karena hampir sebagian besar buku cerita rakyat yang ada ditemui merupakan kumpulan cerita rakyat yang sudah populer dan penuh dengan teks. Perancangan ini mencoba memberikan alternatif dan solusi berupa buku yang secara spesifik menceritakan suatu kisah cerita rakyat yang kini mulai jarang didengar oleh masyarakat seperti cerita rakyat asal mula gunung Merapi. Agar penyampain buku ini lebih menarik dan menyenangkan khususnya untuk praremaja, dipilihlah buku ilustrasi cerita.

Perancangan buku ini didasarkan pada buku yang dapat dipelajari oleh masyarakat umum yaitu "Manusia Jawa dan Gunung Merapi" karya Lucas Sasongko Triyoga. Dalam perancangan ini, alur dan tokoh yang ada dalam cerita rakyat asal mula Gunung Merapi mengikuti sesuai apa yang ada di buku tersebut. Hal yang diubah dalam perancangan buku ini yaitu penggunaan bahasa yang lebih ringan serta cara penyampain yang lebih jelas. Dalam buku aslinya, cara penyampain ceritanya menggunakan kalimat yang retoris. Penulis lalu mengubahnya kedalam bentuk ilustrasi dengan kalimat yang lebih seingkat dan jelas namun tetap menyesuaikan alur cerita yang ada.

Kendala yang dihadapi dalam perancangan visualisais dari buku ini yaitu cara menerjemahkan cari penyampaian dari buku aslinya kedalam bentuk gambar dan teks yang pedat dan jelas. Dalam prosesnya, kalimat-kalimat yang ada di buku aslinya memiliki kesan yang dapat menghasilkan banyak makna sehingga ditakutkan target audiens tidak menangkap maksud dari buku asli yang sesungguhnya. Namun setelah berulang kali membaca buku aslinya, hasil visualisasi sudah cukup mewakili maksud dari buku aslinya. Masih dalam proses visualisasinya juga, terdapat beberapa kejadian yang cukup sulit untuk divisualisasikan karena penjabaran kalimatnya yang kompleks.

Meskipun dengan kendala yang ada, penulis dapat mengatasinya dengan cukup baik. Penulis berharap buku ini dapat memberikan informasi mengenai cerita rakyat asal mula Gunung Merapi untuk masyarakat umum, khususnya pra-remaja di Yogyakarta.

B. Saran

Perancangan buku ilustrasi cerita rakyat ini masih jauh dari kata sempurna. Melalui perancangan buku ilustrasi cerita rakyat asal mula Gunung Merapi ini diharapkan adanya perancangan selanjutnya yang mau mengeksplor cerita rakyat lain yang mulai jarang didengar.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membuka celah bagi desainer lain untuk mengembangkan perancangan ini, baik dari segi konsep adaptasi cerita maupun media yang lebih relevan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahimsa-Putra, H.S. 2001. *Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Galang Press.
- Arifin dan Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bunanta, Murti. 1998. Problematika Penulisan Cerita Rakyat untuk Anak di Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danandjaja, James. 2007. Folklor Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Fariz, 2009. *Living in Harmony: Jati Diri, Ketekunan, dan Norma*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Haryanto, S. 1988. *Pratiwimba Adhiluhung: Sejarah dan Perkembangan Wayang*. Jakarta: Djembatan.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Jawa Timur.
- Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Nurhadiat, Dedi. 2004. Pendidikan Seni Rupa. Jakarta: PT Grasindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohidi, Tjetjep. 1984. *Lintasan Peristiwa dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2009. *Nirmana Dasar-dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Sherin, Aaris. 2012. Design Elements, Color Fundamentals: A Graphic Style Manual for Undertanding How Color Affects Design. Inggris: Rockport Publisher.
- Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Dayarsana Press.
- Sofyan, S. 1994. Seni Ilustrasi sebuah Tinjauan Historis. Yogyakarta: BP ISI.
- Sunaryo, Aryo. 2002. *Hand Out Nirmana*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS. UNNES.
- Triyoga, Lucas Sasongko. 1991. *Manusia Jawa dan Gunung Merapi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jurnal

- Stephanie. 2015. Perancangan Board Game "Apsari Sang Pelindung: Jelajahi Telaga Warna" untuk Anak-Anak SD di Kota Bandung. Departemen Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain. Universitas Kristen Maranatha: Tidak diterbitkan.
- Hukubun, Lejar Deniartana. 2019. *Perancangan Ilustrasi Buku Cerita Rakyat Suku Malind*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Kudumsysnti, Dina Dyah. 2015. Peran Sastra Anak Terjemahan dalam Pengembangan Sastra Anak Indonesia: Upaya Revitalisasi Sastra Anak Indonesia. Universitas Jember: Tidak diterbitkan.
- Ruwahyudi. 2015. *Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Rakyat Berdirinya Kota Prabumulih*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Website

- histori.id/legenda-asal-usul-gunung-merapi/ akses pada 12 Desember 2021. 17.56
- tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet. Remaja.Indonesia/ akses pada 12 Desember 2021. 10.23
- <u>harnas.co/2016/08/22/cerita-rakyat-terancam-punah</u> akses pada 14 Desember 2021. 14.17